

## RINGKASAN SKRIPSI

**Lilita Riana**, Pengaruh Bokashi dan Abu Jerami Padi Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Terung Pada Tanah Aluvial di bawah bimbingan Ir. Surachman, MMA selaku pembimbing pertama dan Agus Hariyanti, SP., MP selaku pembimbing kedua. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan dosis interaksi bokashi jerami padi dan abu jerami padi yang terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil terung pada tanah aluvial.

Penelitian ini dilaksanakan di jalan Budi Utomo, Desa Sungai Rengas, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kuburaya, Provinsi Kalimantan Barat yang dilaksanakan dari tanggal 08 Agustus – 17 Desember 2021.

Penelitian ini menggunakan faktorial dengan pola Rancangan Acak Kelompok (RAK). Faktor pertama adalah bokashi jerami padi sebanyak 3 taraf. Faktor kedua adalah abu jerami padi sebanyak 3 taraf sehingga jumlah total kombinasi perlakuan sebanyak 9 dan diulang sebanyak 3 kali. Setiap kombinasi perlakuan terdiri dari 4 tanaman sampel sehingga jumlah seluruh tanaman yang diamati sebanyak 108 tanaman, dan jumlah seluruh tanaman sebanyak 432 tanaman.

Faktor pertama yaitu bokashi jerami padi (B) yang meliputi:

$b_1$  = Bokashi jerami padi 5,5 kg/petak ( $\approx$  10 ton/ha bokashi jerami padi)

$b_2$  = Bokashi jerami padi 11 kg/petak ( $\approx$  20 ton/ha bokashi jerami padi)

$b_3$  = Bokashi jerami padi 16,5 kg/petak ( $\approx$  30 ton/ha bokashi jerami padi)

Faktor kedua yaitu abu jerami padi (A) yang meliputi:

$a_1$  = Abu jerami padi 0,55 kg/petak ( $\approx$  1 ton/ha abu jerami padi)

$a_2$  = Abu jerami padi 1,1 kg/ha ( $\approx$  2 ton/ha abu jerami padi)

$a_3$  = Abu jerami padi 1,65 kg/ha ( $\approx$  3 ton/ha abu jerami padi)

Variabel yang diamati pada penelitian ini adalah tinggi tanaman (cm), kadar klorofil daun (*spad unit*), berat kering tanaman (g), volume akar (cm<sup>3</sup>), jumlah buah per tanaman, jumlah buah per petak, berat buah per tanaman (g), berat buah per petak (kg), berat per buah (g) dan panjang buah (cm).

Pelaksanaan penelitian meliputi pembuatan bokashi jerami padi, pembuatan abu jerami padi, persiapan media semai, persemaian, pengolahan lahan, pemberian abu dan bokashi jerami padi, penanaman, pemupukan, pemeliharaan (penyiangan gulma, penyiraman, penyulaman, pembumbunan, pengendalian hama dan penyakit) dan panen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dosis interaksi bokashi jerami padi dan abu jerami padi yang terbaik adalah 30 ton/ha bokashi jerami padi  $\approx$  16,5 kg/petak dan 3 ton/ha abu jerami padi  $\approx$  1,65 kg/ha mampu meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman terung pada tanah aluvial.